

Pengaruh Profitabilitas, Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

(Studi pada Perusahaan Sektor Tambang Sub Sektor Tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Lisfiana^a

Wahyu Andrianto^b

Program Studi Akuntansi, Universitas Mahakarya Asia

ARTICLES INFORMATION

E B B A N K

Vol. 14, No. 2, Desember 2024

Halaman : 53 – 66

© LP3M STIEBBANK

ISSN (online) : 2442 - 4439

ISSN (print) : 2087 - 1406

Keywords :

Profitabilitas, Pajak, Ukuran
Perusahaan dan *Transfer Pricing*.

JEL classifications :

Contact Author :

^a lisfianapradipta@gmail.com

^b whyuand2@gmail.com

ABSTRACT

. This study aims to examine and analyze the effect of profitability, taxes and company size on transfer pricing. The data used is secondary data in the form of financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange and obtained from the website www.idx.co.id. The population in this study is the mining sector companies in the coal mining sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021 and were collected using a purposive sampling method. The samples obtained were 5 sample companies with a total of 22 observations. This research uses a descriptive method with panel data regression analysis. The results of testing the hypothesis in this study indicate that Profitability has a positive and not significant effect on Transfer Pricing, Taxes have a positive and significant effect on Transfer Pricing and Company Size has a positive and insignificant effect on Transfer Pricing

PENDAHULUAN

Seiring dengan cepatnya kemajuan globalisasi & era tanpa batas membuat perusahaan-perusahaan secara aktif mengembangkan usahanya dari *domestic* hingga mancanegara (Indriaswari & Nita, 2018). Pengusaha mendirikan perusahaan multinasional melalui cabang dan anak perusahaan untuk memperluas usaha mereka di banyak negara dengan melakukan berbagai transaksi dan investasi internasional (Hutabarat et al., 2022).

Perusahaan multinasional yang melakukan transaksi internasional memiliki permasalahan tarif pajak yang berbeda-beda disetiap Negara. Tarif pajak yang berbeda-beda disetiap Negara inilah yang menjadikan motivasi bagi para pelaku bisnis perusahaan multinasional untuk melakukan praktik *Transfer Pricing*.

Transfer Pricing merupakan harga yang dikenakan pada *transaction* antara unit bagian dari perusahaan transnasional. Dan harga transfer yang diberikan bisa berbeda dengan harga pasar dan *coco kantar* departemennya. *Transfer Pricing* sering disalahgunakan para pelaku bisnis dengan mengalihkan laba guna mengurangi beban pajak yang tidak sewajarnya (Tarigan et al., 2017).

Berdasarkan fakta yang ada, diketahui bahwa terdapat perusahaan tambang batubara yang menyalahgunakan praktik *transfer pricing*. Dalam penelitian Priyanti & Suryarini (2020), mengatakan bahwa PT. Adaro Energy melakukan *transfer pricing* secara jual kembali dengan anak perusahaannya di Singapura. Dari kejadian ini, membuat pemerintah Indonesia rugi sebesar US\$14 juta setiap tahun.

Ada beberapa faktor pendorong perusahaan menerapkan *Transfer Pricing*. Salah satunya Profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Hal ini terlihat dari keuntungan yang diperoleh. Dengan kata lain, itu adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Laba sebelum pajak yang tinggi juga diperhitungkan untuk menghindari pembayaran prorata. Bisnis menginginkan keuntungan terbaik, tetapi mereka tidak mau membayar pajak yang besar kepada negara (Deanti, 2017).

Faktor lain yang memungkinkan perusahaan menerapkan praktik *Transfer Pricing* yaitu Pajak. Pajak adalah suatu iuran atau kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan (pendapatan) kepada negara. Penyerahan itu bersifat wajib dan dipungut berdasarkan undang-undang yang berlaku. Pajak juga memiliki sifat memaksa, sehingga *transfer pricing* kerap dipakai perseroan untuk mengurangi biaya pajak yang mestinya disetorkan.

Faktor lain yang memungkinkan perusahaan menerapkan praktik *Transfer Pricing* yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, seperti perusahaan besar, sedang dan kecil (Koriani et al., 2017). Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keuntungan yang lebih besar dan relatif stabil daripada perusahaan yang lebih kecil yang memiliki keuntungan lebih kecil. Selain itu, perusahaan besar cenderung lebih banyak terlibat dalam aktivitas bisnis dan transaksi keuangan daripada perusahaan kecil, sehingga memberi peluang lebih guna melakukan *transfer pricing* (Syahhanum, 2021).

Terdapat beberapa kajian mengenai faktor pendorong perusahaan menerapkan *Transfer Pricing* diantaranya yaitu Profitabilitas, Pajak dan Ukuran Perusahaan. Faktor-faktor tersebut akan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*?
2. Apakah pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*?

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut Jensen & Meckling (1976), Teori Keagenan adalah kontrak antara satu atau lebih agen yang melibatkan penyediaan layanan tertentu kepada agen dengan mendelegasikan kekuatan pengambilan keputusan kepada mereka. Baik maupun agen diasumsikan orang ekonomi rasional dan semata-mata dimotivasi oleh kepentingan mereka sendiri. Mendelegasikan pembuatan keputusan mengenai perusahaan kepada manajer atau agen. Namun, manajemen tidak pasti selalu berbuat sesuai kemauan *stakeholder*. Teori keagenan memiliki tujuan menjelaskan bagaimana para pihak dalam hubungan kontraktual dapat merancang kontrak yang ditujukan guna mengurangi beban akibat asimetri informasi dan kondisi yang tidak pasti.

Kontrak antara pemilik modal (*principle*) dan pengelola modal (*agent*) memiliki fokusnya sendiri. Pemilik modal akan fokus pada keinginannya dalam *going concern* perusahaan, sedangkan *agent* berfokus pada kesejahteraannya dalam pengelolaan perusahaan. Untuk mencapai keinginannya, pihak *agent* bisa saja melakukan hal-hal yang merugikan perusahaannya seperti melakukan salah saji maupun kecurangan. Hal ini karena adanya moral hazard dalam diri *agent*. Perbedaan kepentingan ini membuat adanya suatu jurang antara *principle* dan *agent* yang harus dijembatani oleh kehadiran pihak ketiga yang bersifat independen agar laporan keuangan yang dibuat oleh pihak *agent* dapat dipercaya oleh *principle* maupun *stakeholder* yang lainnya (Endiana & Suryandari, 2021).

Transfer Pricing

Transfer Pricing merupakan kebijakan perseroan untuk ketentuan harga transfer atas kesepakatan antar pihak dalam hubungan istimewa. *Transfer Pricing* seharusnya mempunyai arti yang tidak berubah-ubah. Namun, *transfer pricing* sering diisyaratkan sebagai penghindaran pajak oleh mereka yang terlibat secara khusus (Akhadya & Arieftiara, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kesanggupan perusahaan mendapatkan laba. Profitabilitas dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan (Kasmir, 2012).

Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Fungsi pajak adalah untuk mengumpulkan biaya yang diperlukan pemerintah untuk membiayai pengeluaran belanja negara guna kepentingan belanja negara untuk kepentingan dan keperluan seluruh masyarakat.

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2011), Ukuran Perusahaan merupakan skala besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan dengan menggunakan berbagai metode seperti ukuran pendapatan, total aset dan total modal. Ukuran perusahaan adalah ukuran yang kaitannya dengan total aset bisnis atau organisasi yang mengumpulkan dan mengatur sumber dayanya untuk tujuan memproduksi dan menjual produk dan jasa.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan peralatan penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Santoso, 2012).

Definisi Operasional Variabel

Transfer Pricing

Transfer Pricing adalah kebijakan perseroan untuk ketentuan harga transfer suatu transaksi (Hasibuan, 2022). *Transfer Pricing* dalam penelitian ini diproksikan dengan persentase piutang perusahaan yang berafiliasi (*Related Party Transaction*) terhadap total piutang perusahaan (Ginting et al., 2019).

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu acuan atau *benchmark* yang digunakan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ilmi & Prastiwi, 2020). Pada penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan rumus yang digunakan oleh Hasibuan (2022) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pajak

Pajak adalah suatu iuran atau kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan (pendapatan) kepada negara. Penyerahan itu bersifat wajib dan dipungut berdasarkan undang-undang yang berlaku. Pada penelitian ini untuk mengukur pajak menggunakan rumus yang digunakan oleh Agustina (2019) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

Ukuran Perusahaan

Suatu perusahaan bisa saja dikatakan sebagai perusahaan besar, jika aset yang dimilikinya besar. Demikian pula sebaliknya, perusahaan tersebut dikatakan kecil, jika aset yang dimilikinya adalah sedikit. Dalam penelitian ini untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan rumus yang digunakan oleh Adilah et al. (2022) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor tambang sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021. Penentuan sampel sektor tambang pada sub sektor tambang batubara dikarenakan maraknya Tindakan penghindaran pajak oleh perusahaan pertambangan. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyebutkan bahwa sektor Minerba (mineral dan batubara) telah menunggak Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 25,5 triliun (DDTCNews, 2019). Ini menunjukkan banyak potensi pendapatan pemerintah yang hilang setiap tahun. Azim Novriansa sebagai DDTC *Consulting* mengatakan dengan adanya rumor negatif ini dapat menimbulkan tantangan tersendiri, seperti halnya praktik *transfer pricing*.

Adapun sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor tambang sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.
2. Perusahaan yang memiliki piutang pihak berelasi selama periode 2012-2021.
3. Terdapat kepemilikan saham asing.
4. Tidak mengalami kerugian dalam periode tahun 2012-2021, karena apabila perusahaan mengalami kerugian maka hal ini akan berdampak pada skala ukur variabel profitabilitas dan pajak. Sehingga ini tidak relevan dengan penelitian ini..

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat historis dan data berbentuk dokumen atau arsip. Sumber data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui cara pengumpulan, pencatatan dan pengkajian data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor tambang sub sektor tambang batubara yang terdapat pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI tahun 2012-2021).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik dengan bantuan *software* Eviews 10. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah salah satu pendekatan pemodelan yang mengikutsertakan pengaruh waktu ke dalam model. Selain itu, pemodelan data panel secara umum akan memberikan informasi yang lebih informatif. Adapun persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

- Y = *Transfer Pricing*
 α = Konstanta
 β_{123} = Koefisien Regresi masing-masing Variabel Independen
 X_1 = Profitabilitas
 X_2 = Pajak
 X_3 = Ukuran Perusahaan
 e = Residual (*error*)
 t = Waktu
 i = Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Terbaik

Uji Chow

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: MODEL_FEM Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.597428	(4,42)	0.6665
Cross-section Chi-square	2.766908	4	0.5976

Berdasarkan hasil uji Chow di atas, menemukan bahwa nilai probabilitas *cross section F statistic* sebesar $0,06665 > \alpha 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Common Effect Model* adalah model terbaik untuk digunakan.

Uji Hausman

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman TestEquation: MODEL_REM Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.355879	3	0.7159

Berdasarkan hasil uji Hausman di atas, menemukan bahwa nilai probabilitas *Chi-Sq. Statistic* sebesar $0,7159 > \alpha 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Random Effect Model* adalah model terbaik untuk digunakan.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

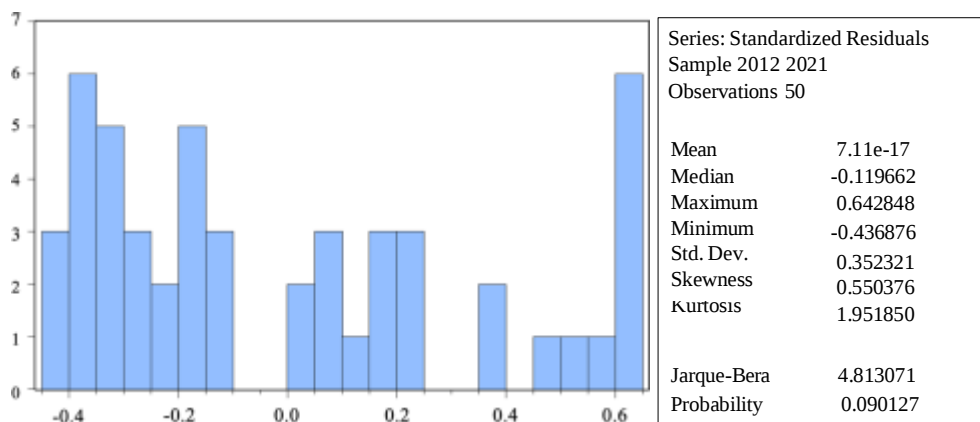
Lagrange Multiplier Tests for Random EffectsNull hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided(all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.861387 (0.3534)	2.504300 (0.1135)	3.365687 (0.0666)

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* di atas, menemukan bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan (*Both*) adalah $0,0666 > \alpha 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*, model yang paling sesuai digunakan adalah *Common Effect Model*. Uji LM adalah uji terakhir yang menyimpulkan bahwa *Common Effect Model* sudah optimal di antara ketiga model di atas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Grafik Uji Normalitas



Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa nilai Probabilitas *Jarque-Bera* adalah $0,090127 > \alpha 0,05$. Artinya bahwa data residual pada model regresi terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.342170	-0.273641
X2	-0.342170	1.000000	-0.288676
X3	-0.273641	-0.288676	1.000000

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas di atas, diperoleh nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,08$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/16/23 Time: 00:15				
Sample: 2012 2021				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.425087	0.178476	2.381757	0.0214
X1	-0.039096	0.035338	-1.106331	0.2743
X2	-0.453559	0.393343	-1.153086	0.2548
X3	-0.003959	0.006339	-0.624450	0.5354

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas di atas, diperoleh nilai Probabilitas dari masing-masing variabel bebas $> \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.123350	Mean dependent var	-1.992994
Adjusted R-squared	0.066178	S.D. dependent var	2.458938
S.E. of regression	2.376182	Akaike info criterion	4.645486
Sum squared resid	259.7271	Schwarz criterion	4.798448
Log likelihood	-112.1371	Hannan-Quinn criter.	4.703734
F-statistic	2.157502	Durbin-Watson stat	0.800873
Prob(F-statistic)	0.105901		

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi di atas, diperoleh nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 0,800873, sehingga nilai DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < dw < +2$) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010462	2.213636	0.004726	0.9962
X1	0.225475	4.365333	0.051651	0.9590
X2	3.668186	1.709971	2.145175	0.0373
X3	0.135102	0.088257	1.530791	0.1327

Berdasarkan hasil uji statistik t di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing*

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas signifikan variabel sebesar $0,9590 > 0,05$ dan t_{Hitung} sebesar $0,051651 < \text{nilai } t_{Tabel}$ sebesar 2,012896. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yang artinya variabel profitabilitas secara individu dan taraf signifikansi tidak mempengaruhi *Transfer Pricing*. Maka tidak terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

2. Pengaruh Pajak terhadap *Transfer Pricing*

Variabel pajak menunjukkan nilai probabilitas signifikan variabel sebesar $0,0373 > 0,05$ dan t_{Hitung} sebesar $2,145175 < \text{nilai } t_{Tabel}$ sebesar 2,012896. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yang artinya variabel pajak secara individu dan taraf signifikansi mempengaruhi *Transfer Pricing*. Maka terbukti bahwa pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing*

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai probabilitas signifikan variabel sebesar $0,1327 > 0,05$ dan t_{Hitung} sebesar $1,530791 < \text{nilai } t_{Tabel}$ sebesar 2,012896. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, yang artinya variabel ukuran perusahaan secara individu dan taraf signifikansi tidak mempengaruhi *Transfer Pricing*. Maka tidak terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.123350	Mean dependent var	-1.992994
Adjusted R-squared	0.066178	S.D. dependent var	2.458938
S.E. of regression	2.376182	Akaike info criterion	4.645486
Sum squared resid	259.7271	Schwarz criterion	4.798448
Log likelihood	-112.1371	Hannan-Quinn criter.	4.703734
F-statistic	2.157502	Durbin-Watson stat	0.800873
Prob(F-statistic)	0.105901		

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2), didapatkan R-Squared sebesar 0,123350. Dapat disimpulkan bahwa, kontribusi/sumbangan pengaruh Profitabilitas, Pajak dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap *Transfer Pricing* adalah sebesar 12,3350%, sedangkan sisanya sebesar 87,6650% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Interpretasi Estimasi Hasil *Common Effect Model*Tabel 8. Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y Method: Panel				
Least SquaresDate: 03/15/23 Time:				
15:59 Sample: 2012 2021				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010462	2.213636	0.004726	0.9962
X1	0.225475	4.365333	0.051651	0.9590
X2	3.668186	1.709971	2.145175	0.0373
X3	0.135102	0.088257	1.530791	0.1327
R-squared	0.123350	Mean dependent var		-1.992994
Adjusted R-squared	0.066178	S.D. dependent var		2.458938
S.E. of regression	2.376182	Akaike info criterion		4.645486
Sum squared resid	259.7271	Schwarz criterion		4.798448
Log likelihood	-112.1371	Hannan-Quinn criter.		4.703734
F-statistic	2.157502	Durbin-Watson stat		0.800873
Prob(F-statistic)	0.105901			

Berikut ini adalah persamaan estimasi dengan *Common Effect Model*:

$$Y = 0,010462 + 0,225475X_{1it} + 3,668186X_{2it} + 0,135102X_{3it} + 2,213636$$

Keterangan:

- Y = *Transfer Pricing*
X₁ = Profitabilitas
X₂ = Pajak
X₃ = Ukuran Perusahaan
t = Waktu
i = Perusahaan

Hasil dari estimasi regresi menggunakan data panel menunjukkan bahwa koefisien variabel Profitabilitas, Pajak dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. Hasil interpretasi di atas dapat menjelaskan adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,010462 mengartikan bahwa, jika Profitabilitas (X₁), Pajak (X₂) dan Ukuran Perusahaan (X₃) bernilai 0, maka *Transfer Pricing* (Y) bernilai 0,010462.
2. Koefisien Profitabilitas (X₁) sebesar 0,225475 menunjukkan bahwa jika Profitabilitas meningkat satu juta, maka *Transfer Pricing* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 225.475 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien Profitabilitas bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Profitabilitas dan *Transfer Pricing*.
3. Koefisien Pajak (X₂) sebesar 3,668186 menunjukkan bahwa jika Pajak meningkat satu juta, maka *Transfer Pricing* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.668.186 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien Pajak bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Pajak dan *Transfer Pricing*.
4. Koefisien Ukuran Perusahaan (X₃) sebesar 0,135102 menunjukkan bahwa jika Ukuran Perusahaan meningkat satu juta, maka *Transfer Pricing* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp 135.102 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien Ukuran Perusahaan bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dan *Transfer Pricing*.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing*

Variabel profitabilitas pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 0,051651 dengan tingkat signifikansi (sig.) sebesar 0,09590. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($>0,05$), maka hipotesis pertama ditolak. Sehingga hal ini membuktikan profitabilitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki margin laba atau laba sebelum pajak yang tinggi cenderung memiliki sumber modal internal yang lebih besar, sehingga membuat perusahaan cenderung memilih menggunakan modal sendiri yaitu dari dana internalnya terlebih dahulu, yang mana hal tersebut akan mengurangi keinginan perusahaan untuk melakukan praktik *Transfer Pricing* demi meningkatkan nilai perusahaannya (Ginting et al., 2019).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Ilmi & Prastiwi (2020) dan Ginting et al. (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Pajak terhadap *Transfer Pricing*

Variabel pajak pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,145175 dengan tingkat signifikansi (sig.) sebesar 0,0373. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($<0,05$), maka hipotesis kedua diterima. Sehingga hal ini membuktikan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan. Menurut Junaidi & Yuniarti. Zs (2020), transaksi *transfer pricing* sering kali digunakan perusahaan untuk meminimalkan pajak yang seharusnya dibayar. Dalam *transfer pricing*, perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) dengan cara memperkecil harga jual antar perusahaan satu grup.

Hal ini didukung oleh penelitian Adilah et al. (2022), Prananda & Triyanto (2020), Junaidi & Yuniarti. Zs (2020) dan Indriaswari & Nita (2018) yang menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing*

Variabel ukuran perusahaan pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 1,530791 dengan tingkat signifikansi (sig.) sebesar 0,1327. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($>0,05$), maka hipotesis ketiga ditolak. Sehingga hal ini membuktikan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Dapat dikatakan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran relatif lebih besar akan dilihat kinerjanya oleh masyarakat sehingga para direksi atau manajer perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dan transparan dalam melaporkan kondisi keuangannya. Sedangkan perusahaan yang berukuran kecil dianggap lebih mempunyai kecenderungan melakukan *transfer pricing* untuk menunjukkan kinerja yang memuaskan. Sehingga manajer yang memimpin perusahaan besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan pengelolaan laba, salah satunya dengan melakukan *transfer pricing* (Melmusi, 2016).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Wahyudi et al. (2021) dan Melmusi (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data tentang pengaruh profitabilitas, pajak dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Berdasarkan hasil estimasi model dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*.
2. Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing*.

Saran

Kedepannya, diharapkan dengan penelitian ini kami dapat menyajikan penelitian yang lebih baik lagi dengan memberikan berbagai masukan seperti:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Karena variabel yang diteliti hanya berkontribusi sebesar 12,3350%, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi *transfer pricing*, seperti:
Tunneling incentive, exchange rate, multinasionalitas, leverage dan lain-lain.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian.
 - c. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran variabel lain jika data yang digunakan memungkinkan dapat tersedia.

2. Akademisi

Bagi akademisi sebaiknya lebih mendalami apa saja penyebab yang mempengaruhi perusahaan dalam melaksanakan praktik *transfer pricing*, agar bisa berkontribusi dengan baik khususnya bidang akuntansi, manajemen dan perpajakan.

3. Praktisi Bisnis

Investor dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya perlu memiliki pemahaman yang lebih baik tentang *transfer pricing* baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk membuat keputusan yang lebih baik.

4. Pemerintah

Pemerintah Indonesia harus lebih mengoptimalkan *Advance Pricing Arrangement (APA)*, meskipun APA telah tertuang dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan di Indonesia, namun pelaksanaan APA ini belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya kasus dan sengketa pajak yang terkait dengan *transfer pricing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rohmansyah, B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Beban Pajak Terhadap Transfer Pricing. *Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 179–201.
- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, 53–66.
- Akhadya, D. P., & Ariefiara, D. (2019). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 6(3), 1–20.
- Azim Novriansa. (2019). *Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing?* <https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Ahli Bahasa: Ali Akbar Yulianto). Salemba Empat.
- Deanti, L. R. (2017). Pengaruh Pajak, Intangible Assets, Leverage, Profitabilitas, dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Multinasional Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 87(1,2).
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant dan Intangible Asset Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 7(2).
- Hasibuan, A. N. (2022). 2103-6377-1-PB. *Akuntansi, Keuangan, Pajak, & Informasi (JAKPI)*, 2.
- Hutabarat, H., Ardillah, K., Bisnis dan Komunikasi, F., & Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, I. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Mekanisme Bonus, dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing* (Vol. 8, Issue 3). www.kompasiana.com
- Ilmi, F., & Prastiwi, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Indriaswari, Y. N., & Nita, R. A. (2018). The influence of tax, tunneling incentive, and bonus mechanisms on transfer pricing decision in manufacturing companies. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.957>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Junaidi, A., & Yuniarti. Zs, N. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i1.530>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Raga Grafindo Persada.

- Koriani, R. D., Sofianty, D., & Fadilah, S. (2017). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan dan Risiko Sistematis terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) The Leverage, Firm Size and Systemics Risk toward Earnings Response Coefficient (ERC)*, 52–59.
- Melmusi, Z. (2016). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonom*, 5(2), 1–12.
- Prananda, A., & Triyanto, D. N. (2020). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen PENGARUH BEBAN PAJAK, MEKANISME BONUS, EXCHANGE RATE, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP INDIKASI MELAKUKAN TRANSFER PRICING. *Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, (2009).
- Priyanti, D. W., & Suryarini, T. (2020). Keputusan Perusahaan Dalam Praktik Transfer Pricing Yang Dipengaruhi Oleh Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive, Debt Covenant, Dan Sales Growth. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 121.
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Syahhanum. (2021). *Pengaruh Tunneling Inventive, Mekanisme Bonus, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing*. February, 6.
- Tarigan, A. L., Nasution, B., Siregar, M., & Mulyadi, M. (2017). *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi atas Praktik Transfer Pricing Bidang Perpajakan di Indonesia*. 5(4), 85–95.
- Wahyudi, D. E., T, S., & Rusydi, M. K. (2021). Determinants of Transfer Pricing Aggressiveness with the Moderation of Corporate Governance in Indonesia and Malaysia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(1), 23. <https://doi.org/10.14414/jebav.v24i1.2536>

----- halaman ini sengaja dikosongkan -----